

SIARAN PERS

MENJAGA STABILITAS SISTEM KEUANGAN DI TENGAH DINAMIKA PEREKONOMIAN GLOBAL

OJK-ADB Gelar Seminar Internasional “*Navigating Financial Stability in an Evolving Global Economic System*” di Bali, 13-14 Juli 2017

Bali, 13 Juli 2017. OJK memandang kebutuhan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan menjadi semakin penting di tengah situasi perubahan ekonomi global yang berlangsung cepat.

Untuk itu, diperlukan kebijakan dan perangkat regulasi yang komprehensif serta perilaku pelaku industri keuangan yang lebih terukur dalam mengambil risiko, agar sistem keuangan dan perekonomian tetap *resilient* dalam mengantisipasi gejala yang dapat muncul sewaktu-waktu.

Untuk merealisasikannya, diperlukan pemahaman yang *holistic* mengenai kondisi lingkungan yang sedang terjadi, potensi risiko yang berkembang, serta kebutuhan dari industri keuangan.

“Kesiapan menghadapi krisis bukanlah proses sekali waktu, melainkan perjalanan yang tidak akan pernah berakhir,” kata Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Rahmat Waluyanto saat membuka seminar internasional OJK-ADB “*Navigating Financial Stability in an Evolving Global Economic System*” di Bali, Kamis.

Menurut Rahmat, satu dasawarsa sejak berawalnya krisis keuangan global, telah banyak perkembangan dalam sistem perekonomian dan keuangan dunia yang terjadi selama kurun waktu tersebut.

Beragam inisiatif telah ditempuh untuk menanggulangi dampak krisis serta memperkuat sistem keuangan global, mulai dari program stimulus di berbagai negara yang ditujukan untuk mendorong kegiatan ekonomi hingga reformasi sistem keuangan global secara masif yang dipelopori oleh negara-negara anggota G20.

Penguatan struktur sistem keuangan mengerucut pada aspek stabilitas sistem keuangan, diyakini akan menjadi prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang lebih kokoh dan langgeng.

Berbagai upaya tersebut turut membantu upaya pemulihan ekonomi global yang tengah berlangsung. Namun, situasi ketidakpastian masih menyelimuti perekonomian dunia, terlebih dalam beberapa waktu terakhir terdapat dinamika yang menambah ketidakpastian tersebut, seperti menguatnya semangat proteksionisme, harga komoditas yang masih mengalami tekanan, serta meningkatnya tensi geopolitik di berbagai belahan dunia.

Faktor-faktor risiko ini turut memberikan tekanan terhadap stabilitas sistem keuangan, dan pada gilirannya berpotensi mengganggu proses pemulihan.

Selain itu, sektor keuangan juga dihadapkan pada semakin maraknya pemanfaatan kemajuan teknologi dalam masyarakat. Penerapan teknologi di sektor keuangan ini akan mengubah pola transaksi ke depan.

Di satu sisi, pemanfaatan teknologi ini akan memberikan manfaat melalui peningkatan efisiensi serta perluasan cakupan layanan keuangan. Di sisi lain, perkembangan ini perlu diantisipasi dengan baik sehingga tidak menimbulkan kerentanan yang tidak diharapkan.

Seminar yang diselenggarakan bersama ADB ini menghadirkan sejumlah pembicara dari regulator, pelaku industri keuangan, dan akademisi, baik dari dalam maupun luar negeri.

Dengan pembicara dan peserta yang berasal dari berbagai latar belakang dan negara, seminar ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pemahaman yang utuh bagi OJK serta seluruh pihak terkait dalam menjalankan fungsinya masing-masing. Dengan demikian, upaya-upaya menjaga stabilitas sistem keuangan di tengah perkembangan ekonomi global yang terus berubah dapat dilaksanakan dengan baik.

Informasi lebih lanjut:

Deputi Komisiner Manajemen Strategis 1A Imansyah.

Telp 021.2960000. Email imansyah@ojk.go.id. www.ojk.go.id